



Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa

Debora Rannu¹, Sri Watini²

^{1,2}Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia

E-mail: deborarannu358@gmail.com, srie.watini@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-02-03 Revised: 2022-02-22 Published: 2022-03-03 Keywords: <i>Implementation; School TV; Learning; Semi Online.</i>	School TV is one of the works of the nation's children and is a mobile television-based learning service that contains all information about schools, student creativity, and learning programs. Since the Covid-19 pandemic and the New Normal, all activities, including the world of education, from PAUD to tertiary institutions, have implemented learning using a distance or daring system. This condition does not only occur in big cities, but all remote areas experience the same impact, including in the eastern part of Indonesia. Semi-brave learning is a combination of daring and captivating learning models, through these situations and conditions the purpose of this research is to describe the implementation of TV Schools for semi-brave learning in Tunas Harapan Nusa Kindergarten, as a medium for information on children's and teachers' activities both at school and at home. . The method used is a qualitative method, the researcher wants to describe the specific circumstances that will be observed in the field more, transparently, and in depth. The results of the study indicate that School TV can be useful as a medium for information on the activities of children and teachers.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-02-03 Direvisi: 2022-02-22 Dipublikasi: 2022-03-03 Kata kunci: <i>Implementasi; TV Sekolah; Pembelajaran; Semi Daring.</i>	TV Sekolah adalah salah satu karya anak bangsa dan merupakan layanan pembelajaran berbasis televisi mobile yang berisi segala informasi tentang sekolah, kreativitas murid, serta program pembelajaran. Sejak masa pandemic Covid-19 dan New Normal semua aktivitas termasuk dunia Pendidikan mulai dari jenjang PAUD sampai ke Perguruan Tinggi, menerapkan pembelajaran dengan sistim jarak jauh atau daring. Kondisi ini bukan hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi semua pelosok mengalami dampak yang sama termasuk didaerah bagian timur Indonesia. Pembelajaran semi daring merupakan sebuah kombinasi antara pembelajaran model daring dan luring, melalui situasi dan kondisi inilah menjadi tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan implementasi TV Sekolah pembelajaran semi daring di TK Tunas Harapan Nusa, sebagai media informasi aktivitas anak dan guru baik di sekolah maupun kegiatan anak dirumah. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TV Sekolah dapat bermanfaat sebagai media informasi kegiatan anak dan guru.

I. PENDAHULUAN

Pada masa pandemi Covid-19 dan New Normal semua aktivitas atau pekerjaan dialihkan ke rumah, demikian halnya dengan dunia pendidikan mulai dari jenjang PAUD sampai ke Perguruan Tinggi, menerapkan pembelajaran dengan sistim jarak jauh atau daring. Kondisi ini bukan hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi semua pelosok mengalami dampak yang sama termasuk didaerah bagian timur Indonesia. Pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolah-sekolah meminta siswanya untuk belajar di rumah, mulai 16 Maret 2020 sekolah menerapkan metode pembelajaran siswa secara daring, (Parlindungan et al., 2020). Kendati demikian ada beberapa wilayah yang tetap melakukan pembelajaran dengan sistem tatap muka karena

berbagai alasan, misalnya keterbatasan dalam penggunaan media dalam hal ini laptop, hand-phone dan juga kendala jaringan, wabah Pandemi Covid-19 merupakan bencana internasional yang mengguncang segala aspek kehidupan, termasuk dunia Pendidikan (Maymunah & Watini, 2021). Situasi demikian menuntut para guru sebagai pendidik untuk lebih kreatif mengelola pembelajaran secara online sehingga proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya, sekalipun dengan suasana belajar yang berbeda karena harus belajar dari rumah, menurut Pramana dalam Maymunah (Maymunah & Watini, 2021) Dampak pandemi ini sangat berpengaruh terhadap Pendidikan di Indonesia, untuk mencengah penularan Covid-19 maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

(Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat Corona Virus Disease (Covid-19). Pendidikan Anak Sekolah Usia Dini (PAUD) juga harus menyesuaikan dirinya dalam menghadapi perubahan tatanan dalam proses belajar mengajar. Yang sebelumnya anatar guru dan murid bisa kontak langsung dan berinteraksi, sekarang harus melakukan proses belajar jarak jauh dengan menggunakan fasilitas teknologi informasi yang tersedia (Pramana, 2020). Damayanti dalam Watini menjelaskan "Pendidikan adalah suatu proses bagaimana mengubah kehidupan seorang anak menjadi lebih baik, mandiri dan bertanggungjawab, berkualitas atau tidaknya kehidupan seseorang di masa depannya ditentukan oleh pendidikan awal sebagai pendidikan landasannya. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan paling mendasar sebagai peletakan pondasi kehidupan" (Watini, 2019)

Pentingnya Pendidikan bagi Anak Usia Dini. Usia dini merupakan masa emas (golden age) dan juga periode kritis dalam tahap perkembangan manusia. Tahun-tahun awal kehidupan seorang anak merupakan peletak dasar dalam mengembangkan kompetensi dan ketrampilan yang akan berpengaruh terhadap semua aspek dalam kehidupan termasuk didalamnya pembelajaran, perilaku dan kesehatan anak sepanjang hidupnya (Connor, 2011). Seiring perkembangan zaman, dimana media digitalisasi semakin menempati posisi dalam dunia kerja bahkan dunia Pendidikan, guru atau pendidik sangat dituntut dalam mengembangkan kompetensinya sehingga dapat beradaptasi dengan perkembangan yang ada. Zaman sekarang bukan lagi waktunya menunggu perintah namun bagaimana menupgrade diri dalam segala situasi, memang benar apabila seorang guru yang mampu mengelola diri sendiri bisa dikatakan profesional, karena apabila ia telah mampu mengelola dirinya sendiri maka ia juga akan mampu mengelola orang lain. Namun apabila seorang guru saja tidak mampu mengelola dirinya sendiri, maka bagaimana bisa ia mengelola anak didiknya. (Husain & Kaharu, 2020). Salah satu upaya pemerintah dalam mensikapi fenomena ini dengan memberlakukan system belajar jarak jauh atau online, dengan harapan proses pembelajaran tetap berlangsung tanpa merugikan pihak manapun. Para pendidik juga tetap berupaya dengan memanfaatkan berbagai media, misalnya media aplikasi zoom, video, WA group untuk pembelajaran anak usia dini,

peserta didik tetap bisa berkreasi, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak dan salah satu inovatif karya anak bangsa yaitu TV Sekolah juga merupakan bagian penting yang memiliki peran dalam media pembelajaran baik secara daring maupun luring (semi daring). Terkait dengan pembelajaran yang bersifat semi daring artinya pembelajaran yang dikombinasikan dengan pembelajaran daring dan luring merupakan salah satu alternatif untuk menghadirkan pembelajaran yang efektif selama pandemic Covid-19 di tengah keterbatasan akses teknologi dan akses internet. Model inipun merupakan sebuah strategi untuk menjaga kedekatan guru dengan peserta didik selama pembelajaran jarak jauh, dalam model semi daring ini gurupun dapat memanfaatkan berbagai media misalnya telepon genggam untuk berkomunikasi dengan peserta didik baik saat akan memberikan informasi terkait kegiatan pembelajaran, untuk menjawab tantangan tersebut salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran semi daring adalah TV Sekolah.

Sebuah tantangan baru bagi para guru dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan cara mengirim video pembelajaran yang menarik melalui media TV Sekolah, semua warga belajar di TK Tunas Harapan Nusa dalam hal ini peserta didik maupun orang tua dapat mengaksesnya dengan sangat mudah, oleh karena itulah penelitian ini dilakukan dengan harapan pembelajaran baik di sekolah maupun dirumah tetap terimplementasi melalui TV Sekolah.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan secara menyeluruh dan mendalam kenyataan yang ada di lapangan, lokasi dalam penelitian ini dilakukan di TK unas Harapan Nusa Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat, kemudian yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, 1 tenaga pendidik, 3 guru kelas dan 16 (enam belas) murid, serta orang tua murid TK Tunas Harapan Nusa. Adapun Teknik yang digunakan adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi melalui pengamatan terhadap pembelajaran semi daring, lalu diimplementasikan melalui TV Sekolah untuk pembelajaran semi daring di TK Tunas Harapan Nusa. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung (Makhiyah & Watini, 2021).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terkait dengan istilah TV adalah sebutan familiar dari televisi, yang merupakan salah satu media sosial sebagai sarana penyiaran dalam bentuk gambar dan suara atau bunyi, TV Sekolah merupakan layanan pembelajaran berbasis televisi mobile yang berisi segala informasi tentang sekolah, kreativitas murid, serta program pembelajaran.

1. Tentang TV Sekolah

TV Sekolah merupakan wahana belajar dan berkreasi, TV Sekolah didirikan pada 1 Juli 2020 dan memiliki hak cipta dan telah terdaftar hak paten dengan No: EC00202040424, 15 Oktober 2020 Nomor Pencatatan: 000224874. TV SEKOLAH WAHANA KREASI (Tvsekolah.id) telah terdaftar dalam PSE dengan nomor: 002009.01/DJAI.PSE/01/2022, pada 25 Januari 2022. TV Sekolah Fordorum dikembangkan oleh Dr. Sri Watini (CEO) Drs. Karnadi, MRDM (CIO) dan Sigit W. Triwibowo, S. Sn (CTO) serta dibantu tim teknis Mas Anto, Mbak Nita dan Mas Radit. TV Sekolah ini memiliki beberapa fitur antara lain Panggung Sekolah, Perpustakaan Digital, Kelas Virtual dan Bazar Sekolah sedang dalam proses pengembangan (<https://tvsekolah.id/tentangkami>).



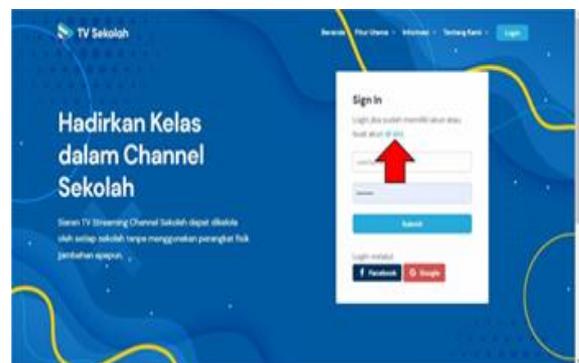
Gambar 1. Hak Cipta TV Sekolah

Hakikat TV Sekolah menurut Ifat Latifah dan Sri Watini, 2022, dimasa era new Normal keberadaan TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Lembaga PAUD hal ini sangat menarik untuk dijadikan penelitian, bagaimana TV Sekolah dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat memudahkan anak-anak untuk terus dapat berinteraksi dengan guru di sekolah seperti yang mereka rasakan di sekolah (Latifah & Watini, 2022). Pengembang TV Sekolah memiliki harapan besar fitur yang ditawarkan dalam TV Sekolah Fordorum dapat memberikan alternative solusi bagi Pendidikan di Indonesia untuk tetap bertahan menjadi yang terbaik dan meningkatkan kualitas di masa

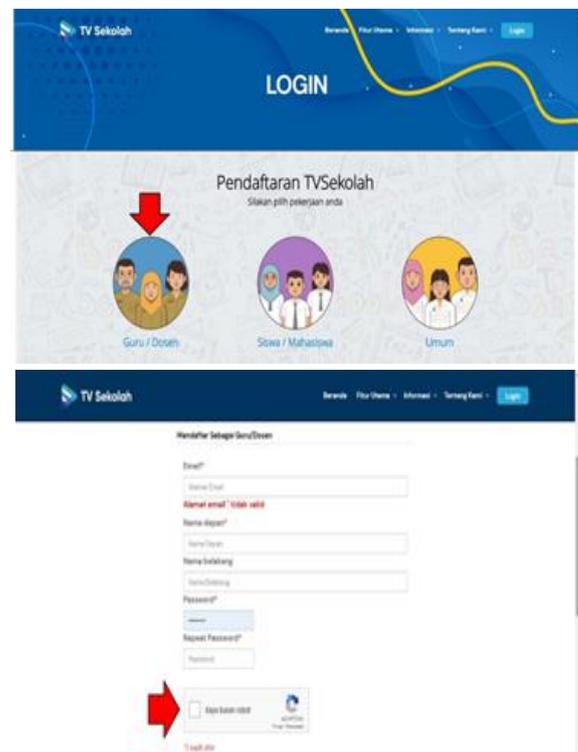
depan. Berikut tahapan cara membuka chanel TV Sekolah dengan tahapan sebagai berikut (Channel, n.d.):



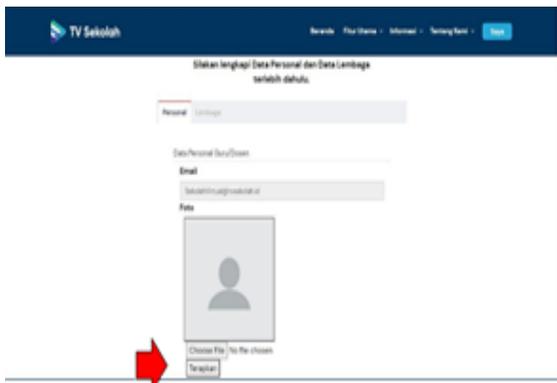
Gambar 2. Buka halaman tvsekolah.id: Klik Login



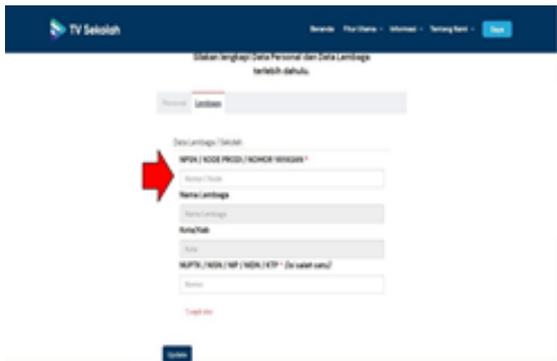
Gambar 3. Membuat akun, untuk Buat Akun Baru: Klik di sini



Gambar 5. Pendaftaran dan Isi Data Pendaftar



Gambar 6. Lengkapi dengan Foto Pendaftar



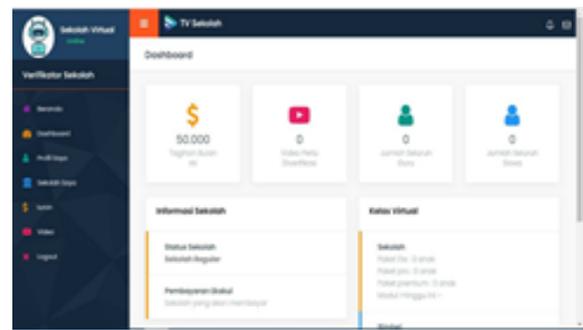
Gambar 7. Lengkapi Data Instansi/Sekolah (dengan menggunakan NISN)



Gambar 8. Selanjutnya akan muncul Selamat anda terdaftar di TV Sekolah



Gambar 9. Klik Menu Saya di kanan atas



Gambar 10. Akan muncul tampilan Menu Dashboard Verifikator



Gambar 11. Klik Edit Profil



Gambar 12. Klik Edit Masukkan Logo lembaga

2. Tampilan dan Fitur dalam TV Sekolah Untuk mengenal lebih jauh tentang chanel TV Sekolah kunjungi <https://tvsekolah.id/> dan akan nampak beberapa fitur dan ada 4 Fitur utama yang ada dalam chanel TV Sekolah sebagai berikut:

a) Panggung Sekolah

Merupakan kanal tv streaming yang dapat dikembangkan sendiri program-programnya oleh masing-masing sekolah. Jumlah sekolah di Indonesia yang kurang lebih 24.000 dari PAUD sampai SMA sederajat akan menjadi wahana sharing informasi, pengalaman, budaya, kompetisi positif, dan lain-lain. Sekolah, guru, bersama siswanya di seluruh Indonesia dapat mengaktualisasikan diri dalam berbagai kegiatan atau aktivitas sekolah yang dirancang

secara aktif, kreatif dan inovatif baik dikembangkan secara mandiri ataupun kelompok, dalam tanggung jawab sekolah menampilkan berbagai hal edukatif terkait kegiatan-kegiatan sekolah dan yang menjadi program-program unggulan. Program ini dapat dibuat oleh sekolah dari Hari Senin-Minggu, antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain dapat melihat program yang dibuat sehingga bisa saling tukar informasi dan belajar bersama serta memiliki pengetahuan tentang tradisi budaya, adat istiadat yang berbeda di mana sekolah itu berada melalui sajian yang ditayangkan, dengan fitur tanggung jawab sekolah ini harapannya TV Sekolah dapat mengakomodasi secara optimal berbagai karya emas anak bangsa yang hebat dengan berbagai potensi yang dimilikinya. fitur ini berisi jadwal acara yang akan disajikan untuk ditonton sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh contributor.

b) Perpustakaan Digital.

Pada Fitur ini berisi video-video pembelajaran dari berbagai jenjang yang sudah terdaftar dari berbagai kategori di channel TV Sekolah, mulai dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini sampai kepada Perguruan Tinggi.

c) Kelas Virtual.

Berisi kelas virtual dengan pilihan: sekolah saya, sekolah lain, Bimbel. Fitur ini sangat membantu aktivitas guru dengan murid terkait bimbingan dan tugas-tugas sekolah.

d) Ekstrakurikuler.

Wajib login sebagai siswa, fitur ini berisi kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa. Siswa mendapatkan fasilitas untuk mengunggah video dan kemudian disusun dalam sebuah playlist, verifikasi dapat memberikan bimbingan dalam pembuatan video dan video hasil kegiatan ekstrakurikuler yang terpilih dapat masuk ke dalam playlist Sekolah, syarat untuk mengikuti kegiatan ini adalah terdapat minimal ada 10 siswa yang mendaftar. Jika sepuluh siswa sudah mendaftar akan muncul iuran pembayaran yang dibayarkan setiap bulan dan apabila sepuluh siswa sudah membayar, maka kegiatan dapat dilanjutkan.

3. Implementasi TV Sekolah di TK Tunas Harapan Nusa

TV Sekolah dapat diakses dan digunakan oleh semua jenjang mulai dari Pendidikan Anak

Usia Dini, sampai ke Perguruan Tinggi, disesuaikan dengan tingkat kebutuhan masing-masing sekolah/lembaga dan kebutuhan anak, untuk tingkat PAUD dapat menggunakan fitur tanggung jawab Sekolah sebagai wadah dalam berkreasi. Proses penayangan siaran pada TV Sekolah tidak seperti pada TV yang sudah ada sebelumnya, TV Sekolah dikemas sesuai dengan kebutuhan zaman yang terus berkembang. Melalui kerjasama dengan berbagai lembaga sebagai pendukung peningkatan kualitas TV Sekolah seperti dengan Telkom Indonesia, Telkomsel, YouTuber se-Indonesia maka akan berdampak pada konten-konten terbaik tayangan TV Sekolah. Chanel TV Sekolah TK Tunas Harapan Nusa. Langkah-langkah yang dilakukan adalah membuat video, setiap kegiatan pembelajaran didokumentasikan dalam bentuk video, menyiapkan video sedemikian rupa dengan memanfaatkan beberapa aplikasi yang berkaitan dengan edit video misalnya aplikasi KineMaster. Hasil kegiatan apapun yang terkait dengan pembelajaran didokumentasikan melalui video kemudian diupload ke Youtube, dan menyalin link video yang diupload ke youtube ke Chanel TV Sekolah untuk siap ditonton oleh siapa saja yang membuka link channel sekolah TK Tunas Harapan Nusa, dalam channel TV Sekolah terdapat Kontributor dan Verifikator. Kontributor bertugas untuk mengupload video dan diverifikasi oleh bagian verifikasi, setiap guru kelas berperan aktif dalam mengambil atau mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dalam bentuk video, demikian halnya bagi orang tua diberi hak untuk dapat menjadi kontributor dalam hal ini orang tua mengambil bagian dalam mengupload video-video kegiatan anak baik di rumah maupun saat bepergian misalnya piknik/tamasya keluarga.

Nama Chanel: TK TUNAS HARAPAN NUSA

Linkchanel:

<https://www.tvsekolah.id/channel/sekolah/ch69771665>

Dengan membagikan link channel tersebut maka dengan secara otomatis siapapun yang membuat link tersebut secara otomatis dapat melihat aktivitas anak dan guru melalui channel TV Sekolah tersebut. Melalui WA group setiap anggota group dapat mengakses channel tersebut. Adapun proses pendaftaran yang dilakukan dalam melakukan pendaftaran di

TV Sekolah yang dikemukakan oleh Latifa sebagai berikut:

- a) Mendaftarkan untuk mendapatkan Chanel TV Sekolah.
- b) Mendaftar dengan akun sekolah dan mengisi biodata sekolah dengan lengkap.
- c) Proses verifikasi dari TV Sekolah.
- d) Proses pembimbingan untuk mengisi kegiatan di TV Sekolah.
- e) Mensosialisasikan TV Sekolah kepada Guru.
- f) Membuat Video pembelajaran untuk kegiatan yang akan dan sedang berjalan dan siap di masukkan kedalam program TV Sekolah.
- g) Mulai membuat kegiatan pembelajaran untuk TV Sekolah dan mempublish. (Latifah & Watini, 2022)

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kehadiran TV Sekolah merupakan salah satu bentuk kepedulian para pemerhati dunia Pendidikan dan merupakan bagian dari aset inovasi karya anak bangsa yang perlu diberi penghargaan, mampu memberi sumbangsih kepada negara melalui dunia Pendidikan. Situasi yang melanda dunia dengan adanya covid-19 sejak tahun 2020, memberi dampak luar biasa dalam segala aspek kehidupan dan tatanan hidup masyarakat, termasuk duni Pendidikan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai kepada perguruan Tinggi. Kendati demikian Pemerintah tetap melakukan berbagai upaya, sehingga proses pembelajaran tetap terlaksana sekalipun berbeda tempat dan metode. Kehadiran TV Sekolah merupakan salah satu jawaban dalam menghadapi situasi pandemik selama beberapa tahun terakhir, implementasinya sangat bermanfaat bukan hanya saat pembelajaran jarak jauh tetapi juga pembelajaran tatap muka, orang tua dapat memantau perkembangan dan aktivitas putra putrinya demikian juga dengan perkembangan dan kemajuan Lembaga dimana putra putri mereka betumbuh dan berkembang.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil implementasi TV Sekolah dalam pembelajaran semi daring adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media TV Sekolah sangat membantu peserta didik tetap dalam suasana melakukan kegiatan dengan sangat me-

nyenangkan. Diharapkan tetap ada kerjasama antara kepala sekolah, guru dan orang tua tetap menjadikan TV Sekolah sebagai wadah atau media dalam pembelajaran bukan hanya saat pandemic tetapi menjadikan TV Sekolah sebagai wadah silaturahmi warga belajar TK Tunas Harapan Nusa.

DAFTAR RUJUKAN

- Channel, M. (n.d.). Tutorial Membuka Channel Sekolah tvsekolah.id
- Connor, J. (2011). Foundations for learning: Relationships between the early years learning framework and the Australian curriculum. Deakin, ACT: Early Childhood Australia.
- Hergianasari, P. (2019). Konsep Deradikalisasi Pada Pendidikan Berbasis Pembelajaran Terpadu. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 239–244.
- Husain, R., & Kaharu, A. (2020). Menghadapi Era Abad 21: Tantangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 85–92.
- Khomariah, D. K. (2018, October). YouTube Sebagai Media Keterbukaan Ekspresi Dalam Meningkatkan Kreativitas Seni Tari. In *Seminar Nasional Seni dan Desain 2018* (pp. 269-274). State University of Surabaya.
- Latifah, I., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah. 5(2014), 602–606.
- Makhiyah, A., & Watini, S. (2021). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom pada Masa Pandemi dalam Pengembangan Aspek Kognitif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4238–4246.
- Maymunah, S., & Watini, S. (2021). Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4120–4127.
- Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1(1).

- Pramana, C. (2020). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(2), 115-123.
- Watini, S. (2019). Implementasi model pembelajaran sentra pada TK Labschool STAI Bani saleh Bekasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 110-123.